

## **PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan)**

Adinda Rizqi Aryani<sup>1</sup>, Muhammad Izzat Firdausi<sup>2</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan  
Email: [adindarizqiaryani@mhs.iainpekalongan.ac.id](mailto:adindarizqiaryani@mhs.iainpekalongan.ac.id)<sup>1</sup>,  
[muhammad.izzatfirdausi@iainpekalongan.ac.id](mailto:muhammad.izzatfirdausi@iainpekalongan.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adakah pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Peneliti ingin melihat seberapa besar minat mahasiswa untuk berinvestasi saham atau lainnya di pasar modal syariah yang notabene belum memiliki pengalaman di bidang ini. Data penelitian ini dibuat oleh peneliti dalam bentuk pertanyaan melalui Google Form dan disebarkan ke responden dengan melalui jejaring media sosial WhatsApp dengan perolehan responden sebanyak 20 orang. Hasil pertanyaan tersebut dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan Analisa. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Mahasiswa, Investasi, Pasar Modal Syariah

**ABSTRACT:** This study aims to analyze the influence of knowledge and motivation on student interest in investing in the Islamic capital market. Researches want to see how to much students are interested in investing in stocks or other in the Islamic capital market who in fact do not have experience in this field. The researches want data was made by researches in the form of questions via Google Form and distributed to respondents via the WhatsApp social media network with the acquisition of 20 respondents. The results of these questions were collected and used as material for analysis. Based on the results of the analysis conducted, knowledge and motivation have a significant influence on investment interest in the Islamic capital market.

**Keywords:** Knowledge, Student, Investment, Islamic Capital Market

### **1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat terlepas dari adanya faktor investasi. Hal ini karena investasi bisa mendorong kenaikan output secara signifikan dan secara otomatis akan meningkatkan input sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai konsekuensi meningkatnya pendapatan masyarakat. Investasi atau penanaman modal bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa mengenal waktu, apalagi di zaman sekarang yang melek teknologi. Bahkan, Islam juga mendukung umatnya untuk ikut serta bangkit dalam hal keuangan, termasuk dalam hal berinvestasi. Di dalam al-Qur'an juga dijelaskan mengenai investasi yang dapat dijadikan sebagai rujukan, setidaknya ada tiga ayat (Nabila & Kusnadi, 2020).

Di dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282 menyiratkan bahwa Islam melindungi perekonomian umat dengan mekanisme akad transaksi yang dilakukan secara jujur dan amanah. Lalu, pada QS. An-Nisa ayat 9 dinyatakan bahwa kita harus khawatir meninggalkan generasi yang lemah, utamanya lemah secara finansial. Karena itulah, siapapun harus berikhtiar untuk menyiapkan generasi yang melek finansial. Ini dapat ditempuh dengan cara menanamkan mindset investasi sejak dini. Dan yang terakhir

yaitu QS. Yusuf ayat 46-49, disini kita bisa mengambil hikmah tentang pentingnya mengantisipasi masa krisis ketika masih masa laris. Ini tersirat dari takwil Nabi Yusuf atas mimpi raja perihal tujuh sapi gemuk dimakan tujuh sapi kurus dan tujuh tangkai hijau disertai tujuh tangkai kering. Solusi nabi Yusuf saat itu adalah lumbung untuk menampung hasil panen sebagai persiapan masa paceklik. Kisah ini mengisyaratkan pentingnya berinvestasi dalam menata kehidupan di masa depan (Nabila & Kusnadi, 2020).

Pasar modal sering dipandang sebagai media yang sangat efisien untuk menghimpun dan menginvestasikan sejumlah dana dari investor kepada perusahaan (emiten) yang membutuhkan dana (IDX, 2019). Pasar modal juga mengalami kemajuan yaitu dengan munculnya pasar modal syariah yang meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII). Hal tersebut didorong oleh faktor banyaknya penduduk muslim yang ada di Indonesia dengan jumlah 86.7% dari total populasi Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan Indonesia mampu menjadi pionir pasar modal syariah di dunia.

Dengan pertimbangan tersebut, tentunya ada peran mahasiswa yang sangat penting di dalamnya yaitu sebagai *agent of change* yang mampu membawa perubahan di masa yang akan datang. Mahasiswa sebagai generasi yang memiliki daya kreativitas dan inovasi tinggi, serta berwawasan luas merupakan sebuah potensi besar di dunia pasar modal yang ada di Indonesia. Akan tetapi disini, sebagai mahasiswa seringkali dana menjadi kendala utamanya. Selain itu, pengetahuan mengenai pasar modal syariah juga perlu diedukasi lagi khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang kesehariannya berkutik di dalam hal perekonomian.

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apersepsi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui panca inderanya (Ardila & Burrohman, 2021). Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal syariah, seperti pada instrumen investasi saham (Investasi, 2021).

Beberapa hal diduga mempengaruhi keinginan seseorang dalam berinvestasi di pasar modal adalah usia, motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, dan pemahaman seseorang akan cara berinvestasi di pasar modal. Salah satu yang mendasari untuk bertindak adalah motivasi (Amhalmad1 & Irianto, 2019). Motivasi didefinisikan sebagai sebuah proses yang memperhitungkan intensitas, arah serta usaha individu untuk mencapai tujuannya masing-masing (Atmaja & Widoatmodjo, 2021).

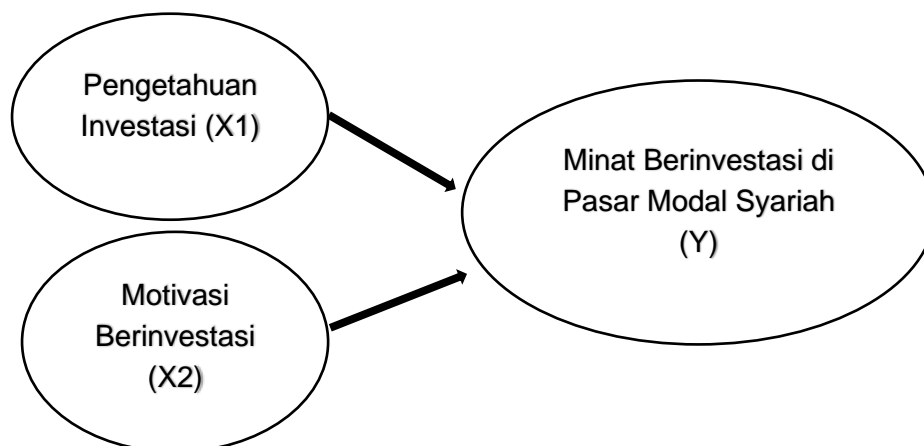
Minat investasi dapat dilihat dari adanya keinginan seseorang untuk bergerak mencari suatu informasi yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi dengan melakukan tindakan-tindakan seperti halnya mengikuti seminar dan pelatihan tentang investasi dan sebagainya. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal (Bakhri, 2018).

Menurut penelitian Gede dkk menyatakan bahwa pengetahuan investasi berbanding lurus dengan perilaku mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal, dimana semakin banyak pengetahuan investasi yang dipahami seseorang maka semakin besar perilaku dalam berinvestasi seorang mahasiswa. Berbeda dengan pendapat Reksa dkk, bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh dan berarah negatif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Keberminatan warga Indonesia dalam menanamkan modalnya di pasar modal masih bisa dibilang cukup rendah yaitu sebesar 0,15% penduduk Indonesia, angka ini tentu rendah jika dibandingkan dengan minat investasi dari negara lain (Pajar &

Pustikaningsih, 2017). Persentase tersebut tentunya menjadi catatan penting bagi pegiat ekonomi syariah, karena angka tersebut peminat investasi di pasar modal secara keseluruhan, jika dikonversikan lagi dalam pasar modal syariah tentu persentasenya akan lebih kecil. Maka bagi pegiat ekonomi Syariah khususnya para investor di Indonesia untuk bisa menumbuhkan minat masyarakat untuk memulai berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”.



## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Sumber data yang digunakan peneliti adalah menggunakan data primer, dengan menggunakan bantuan Google-form yang kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan model summary.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk responden laki-laki sebanyak 4 orang responden dan 16 orang merupakan responden perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

Variabel	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Variasi	Presentase	Sum
<b>Pengetahuan Investasi</b>	0.95	1	1	0.16	0.003	95%	190
<b>Motivasi Investasi</b>	3.82	4	4	0.27	0.06	76%	764
<b>Minat Investasi di Pasar Modal Syariah</b>	3.74	4	4	0.28	0.07	75%	1273

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa deskripsi pengetahuan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan secara keseluruhan berada pada mean 0.95, artinya nilai rata-rata dari keseluruhan mahasiswa adalah 0.95. Hal ini menunjukkan bahwa dari 10 butir soal yang diberikan, nilai rata-rata

mahasiswa tersebut tergolong cukup tinggi sebagai nilai pengetahuan mahasiswa terhadap investasi. Median 1, artinya nilai tengah dari mahasiswa adalah 1. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat dari tes kuesioner yang dilakukan sudah melebihi setengah dari soal yang diberikan. Dapat dilihat bahwa dari 10 item soal yang diberikan nilai 1 adalah nilai sempurna dalam penilaian tentang pengetahuan dalam penelitian ini. Presentase 95% juga menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai investasi bisa dikatakan sangat baik. Standar deviasi 0.16 artinya tingkat penyimpangan masing-masing data pengetahuan mahasiswa sebesar 0.16. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tersebut sudah paham mengenai pengetahuan dasar investasi.

Namun sayangnya, nilai pengetahuan yang tinggi tersebut tidak berjalan beriringan dengan motivasi dan minat investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan variabel minat berinvestasi sebesar 3.74. Hal ini menggambarkan bahwa minat mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan untuk berinvestasi di pasar modal syariah sudah baik. Tidak jauh berbeda dengan nilai rata-rata pada motivasi mahasiswa sebesar 3.82, yang artinya mahasiswa sudah mulai tertarik dan sudah ada perhatiannya atau motivasinya tinggi untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Diantara keduanya, nilai rata-rata motivasi untuk berinvestasilah yang paling unggul. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan sudah memiliki rasa keinginan terjun ke dunia pasar modal syariah untuk berinvestasi, tetapi belum ada tindakan lanjut mengenai keinginannya itu.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 20 sampel responden, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap variabel motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi pula motivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi. Dengan pengetahuan yang baik mengenai investasi, minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah akan meningkat. Begitu juga dengan motivasi, semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, semakin tinggi pula keinginannya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian ini hanya dilakukan di lingkup mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. Oleh karena itu, untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin meneliti mengenai minat mahasiswa di pasar modal syariah diharapkan menggunakan variabel bebas seperti misalnya profesi, status sosial, usia, tingkat pendidikan, faktor lingkungan atau lainnya yang variabel tersebut belum digunakan dalam penelitian ini. Perspektif mahasiswa terhadap penelitian ini bisa saja berubah seiring berjalannya waktu. Maka dari itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat perkembangan perspektif mahasiswa tersebut mengenai minat investasi di pasar modal syariah sehingga hasil dari penelitian ini adalah hasil akhir yang kuat.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>

- [2] Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734.
- [3] <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- [4] Ardila, G., & Burrohman, M. (2021). *Apakah Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa*. 5, 11094–11099.
- [5] Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641.
- [6] <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13136>
- [7] Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146.
- [8] <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- [9] Investasi, P. (2021). *EL-ECOSY : JURNAL EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS SURYAKANCANA CIANJUR Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Universitas Suryakencana \* Corresponding Author e-mai. 01(02)*.
- [10] Nabila, N., & Kusnadi, I. (2020). Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(1), 124–140. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/648>